

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Di dalam penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang menggambarkan dan menguraikan kondisi serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Disebut dengan penelitian lapangan apabila sumber data utama bisa untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dengan setting lapangan nyata yaitu di rumah cinta Abah Budi Semarang, dan peneliti tidak memanipulasi terhadap situasi yang berada di tempat penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan perspektif partisipan dengan strategi – strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel untuk mengkaji fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.<sup>2</sup> Sedangkan pendekatan fenomenologi, digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena pengalaman yang berdasarkan kesadaran yang terjadi pada diri individu.<sup>3</sup> Tujuan utamanya adalah menyampaikan makna yang terjalin serta hubungannya dengan individu- individu biasa dalam suasana tertentu. Sehingga dapat dikatakan pendekatan ini merupakan pendekatan yang murni karena sebab dalam pelaksanaannya berlandaskan pada usaha mempelajari dan menggambarkan identitas intrinsik fenomena itu sendiri.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena sosial berupa regulasi emosi diusia remaja dalam pandangan dan pengalaman para penari sufi. Sedangkan pendekatan fenomenologis, digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah*, (Ponorogo: Uwaib Inspirasi Indonesia, 2019),9.

<sup>2</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta, Kencana, 2019), 27.

<sup>3</sup> Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomonologi Pendidikan : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2018), 42.

<sup>4</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta, Suaka Media, 2018), 13.

mendalami perasaan, pengalaman, interaksi dan pemaknaan pada penari sufi berkaitan dengan lingkungan dan hal-hal lain yang mempengaruhi kondisi regulasi emosinya.

Sehingga dari penjelasan diatas, bahwa penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi ini dianggap tepat sebab sesuai dengan tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu **“Gambaran Dinamika Regulasi Emosi Pada Remaja Penari Sufi Di Rumah Cinta Abah Budi Semarang”**.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* Penelitian menunjukkan lokasi serta waktu dimana peneliti akan melakukan penelitiannya. Lokasi penelitian adalah kondisi dan situasi lingkungan penelitian sedang dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah keadaan dimana penelitian itu dilakukan. *Setting* Penelitian berperan penting dalam membantu peneliti untuk memposisikan dan mengartikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan konteks ruang dan waktu.<sup>5</sup>

*Setting* penelitian ini dilakukan di rumah cinta Abah Budi Desa Meteseh Kecamatan Tembalang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Sedangkan untuk waktu penelitian dilaksanaka pada tanggal 12 Desember 2022 sampai tanggal 18 Desember 2022. Dasar pertimbangan dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan di tempat tersebut telah melaksanakan kegiatan tari sufi sejak tahun 2014, para penari sufi tersebut berusia rata-rata 15 tahun sampai 35 tahun.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini disebut dengan istilah informan. Informan ini yang akan memberikan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukannya.<sup>6</sup> Adapun teknik pengambilan sampel ini adalah

---

<sup>5</sup> Siti Supaat, Aris, Nur, Hakim, Arif, Karim, Abdul, Supriyadi, Masturin, Masrukhin, Nadhirin, Saliyo, Dzhofir, Mohammad, Naim, Abdul Haris, Afif, Muh, Marhamah, “ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progran Sarjan, Lembaga Penjamin Mutu ( LPM ), (Kudus, 2018): 35.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rikena Cipta, 2016)

*proposive sampling* yaitu teknik yang pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup>

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menentukan informan ialah 4 orang santri sebagai subjek utama dengan kriteria sebagai berikut :

1. Anggota dari kelompok tari sufi rumah cinta
2. Penari sufi di rumah cinta Abah Budi Semarang
3. Para penari yang telah memahami tari sufi dan sudah merasakan hasil dari mengikuti tari sufi
4. Sudah mengikuti tari sufi lebih dari satu tahun.
5. Berusia 12 – 24 tahun.

Sedangkan terdapat pula subjek pendukung yang juga akan mendukung data dari para subjek utama. Adapun subjek pendukung adalah pengurus rumah cinta Abah Budi Semarang.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Sarwono J dalam bukunya Muhajirin dan Panorama dijelaskan bahwa sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>8</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan alat lainnya yang secara langsung oleh masyarakat<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini sumber data primer atau utama yaitu berasal dari data hasil wawancara langsung dengan para remaja yang juga santri di rumah cinta Abah Budi Semarang yang sudah memenuhi kategori yang sudah ditentukan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh subjek penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder atau pendukung ini berasal dari hasil Observasi, dokumentasi kegiatan para santri serta

---

<sup>7</sup> Enny Keristiana Sinaga, Zulkifli Matondang dan Harun Sitompul, *STATISTIKA: Teori Dan Aplikasi Pada Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019): 90.

<sup>8</sup> Muhajirin and Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta, Idea Press Yogyakarta, 2018), 201.

<sup>9</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 88.

<sup>10</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, ed. by Aditya Cristian (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2018): 156.

wawancara kepada pengurus rumah cinta Abah Budi Semarang sebagai penguat dari sumber data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode wawancara, metode observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Menurut Mohamad Ali, kelebihan dari wawancara untuk alat penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung terlihat obyektivitasnya, karena dilakukan langsung secara tatap muka. Wawancara tidak hanya memperoleh pemahaman atau gagasan, tetapi juga dapat memperoleh dan menangkap perasaan, pengalaman, emosi, dan motivasi responden<sup>11</sup>

Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (*In depth interview*) dengan bentuk terstruktur. Wawancara mendalam (*In depth interview*) yaitu pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>12</sup>

Sehingga wawancara ini menggunakan pedoman wawancara sebagai cara pengumpulan data. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu latar belakang informan, latar belakang keluarga, kondisi emosi remaja penari sufi, penghayatan nilai-nilai tari sufi pada remaja penari sufi dan gambaran dinamika regulasi emosi pada remaja penari sufi.

Sehingga pada penelitian ini peneliti dalam melakukan wawancara dengan sesi tanya jawab kepada

<sup>11</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 119.

<sup>12</sup> I Made Sudarma Adiputra, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, Ahmad Faridi, Radeny Ramdany, Rosmauli Jerimia Fitriani, Putu Oky Ari Tania, Baiq Fitria Rahmiati, Sanya Anda Lusiana, Efendi Sianturi, Suryana Suryana, " Metodologi penelitian kesehatan ", (Medan, yayasan kita menulis , 2021 )

subjek utama yaitu remaja penari sufi serta dengan subjek pendukung yaitu pengurus rumah cinta Abah Budi Semarang.

## 2. Observasi

Pengamatan (observasi) artinya metode pengumpulan data di mana peneliti menulis informasi sebagaimana yang di saksikan selama penelitian. Penyaksian tersebut bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat sesubjektif mungkin.<sup>13</sup>

Sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dengan pendekatan *event sampling*, yaitu peneliti hanya mengamati beberapa sampel tingkah laku pada suatu saat tertentu. Dimana peneliti melakukan pengamatan tetapi tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan subjek.<sup>14</sup> Event yang dimaksud adalah waktu para remaja penari sufi melakukan aktivitas tari sufi di rumah cinta Abah Budi Semarang. Adapun hal-hal yang di observasi antara lain persiapan kegiatan tari sufi, pelaksanaan aktivitas tari sufi dan penutupan kegiatan tari sufi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, lebih dapat dipercaya bila didukung oleh dokumen-dokumen lainnya. Seperti foto, karya tulis ilmiah, seni yang sudah ada, autobiografi, sejarah pribadi, dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Metode dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah memuat tentang gambaran umum tentang Rumah Cinta Abah Budi Semarang, biografi para informan dan foto dengan pendiri Rumah Cinta Abah Budi Semarang serta para informan.

---

<sup>13</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116.

<sup>14</sup> Alya Amarul Hani., "Evaluasi Pembelajaran Pada Paud", *Jurnal Care*, Vol 7 No 1, Juli 2019: 55.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 124-25.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan sebuah kegiatan terakhir dalam penelitian kualitatif, namun bukan berarti peneliti tidak dapat kembali lagi ke lapangan. Jika peneliti membutuhkan data baru untuk memperkuat penelitian maka peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mengambil data yang diperlukan. Pengujian keabsahan data dilaksanakan untuk memastikan hasil dari analisis serta interpretasi data dapat dipercaya.<sup>16</sup> Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan dengan cara triangulasi atau sering disebut dengan cek dan ricek.

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu proses keabsahan data yang bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan peneliti lain dalam waktu yang berbeda. Dengan demikian, peneliti lebih yakin dengan data yang diperolehnya sesuai dengan kenyataan di lapangan penelitian.

#### a. Triangulasi Sumber

Yaitu suatu proses keabsahan data yang dengan cara mengkonfirmasi data penelitian dari berbagai sumber. Yang bertujuan untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut valid dan cocok untuk dianalisis. Dalam hal ini penelitian menggunakan 4 orang sumber data/informan, untuk mendapatkan informasi yang lebih berimbang. Selain itu didukung pula dengan informan pendukung, yaitu pengurus rumah cinta Abah Budi Semarang rumah cinta Abah Budi Semarang.

#### b. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah proses keabsahan data yang dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada metode yang berbeda. Cara melakukannya adalah dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh menggunakan

---

<sup>16</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial & Humaniora*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 104.

metode lain untuk pertama kalinya.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya. Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain.<sup>18</sup> Teknik analisis data menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk menghasilkan serta menerima data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk tercapainya penelitiannya. Peneliti mencatat semua data yang sesuai dengan data observasi, wawancara serta dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian dalam menyederhanakan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.<sup>19</sup> Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentas yangi harus dipilih terlebih dahulu sesuai judul penelitian yaitu tentang dinamika regulasi emosi pada remaja penari sufi di rumah cinta Abah Budi Semarang.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan data yang dapat menarik kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu berupa teks naratif atau berbentuk berupa catatan lapangan, tabel, grafik, jaringan

---

<sup>17</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 224 – 226.

<sup>18</sup> Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Toeri Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

<sup>19</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 16.

serta bagan. Dalam penelitian ini penyajian data peneliti menggunakan bentuk penyajian data berupa teks naratif.

**4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>20</sup>




---

<sup>20</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Toeri Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 120.